
PENGARUH ROE, EPS DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020

Yenni Ramadhani, SE, M.Ak

Universitas Amir Hamzah

yenniramadhani0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Asset* terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah populasi sebanyak 48 perusahaan. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 27 perusahaan selama 5 periode yaitu periode 2013-2017 yang berjumlah 135 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah ***Price Earning Ratio* = - 0,873 - 0,376 *Return On Equity* - 0,34 *Earning Per Share* - 0,144 *Current Ratio* + e**. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-4,120 < 1,97810$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$, berarti H_1 diterima. *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,650 < 2,05183$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,517 > 0,05$, berarti H_2 ditolak. *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,823 > 1,97810$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,71 > 0,05$, berarti H_3 ditolak. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,524 > 2,67$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$, berarti H_4 diterima. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,236 atau 23,6% yang berarti sebesar 23,6% variabel *Price Earning Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio*.

Kata Kunci : *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio*

I. PENDAHULUAN

Dalam menentukan pemilihan saham yang akan dibeli, investor dapat menggunakan rasio nilai pasar (*Market Value Ratio*). *Market value ratio* atau rasio nilai pasar adalah rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba dan nilai buku perusahaan. Adapun jenis dari rasio nilai pasar adalah *price earning ratio*, *market/book ratio* dan *present value ratio*. *Price Earning Ratio* adalah rasio yang menunjukkan berapa nilai yang harus dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba periode berjalan. Laba yang semakin besar akan memicu investor untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut. Dengan adanya permintaan dari investor pada saham, maka harga saham di bursa akan naik sesuai dengan teori hukum permintaan. Hal ini membuat nilai dari *Price Earning Ratio* menjadi berfluktuasi, dimana semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula *Price Earning Ratio* perusahaan, sebaliknya jika harga saham menurun maka *Price Earning Ratio* juga akan menurun. Saham dengan *Price Earning Ratio* yang rendah memungkinkan anda untuk membayar lebih rendah saat ini, tetapi saham dengan *Price Earning Ratio* yang tinggi mungkin lebih menguntungkan jika laba diperkirakan akan tumbuh cukup cepat. Investor yang membeli saham dengan harga tinggi cenderung memiliki harapan mendapat *return* yang besar dimasa yang akan datang.

Price Earning Ratio yang tinggi dipengaruhi dengan harga saham yang tinggi. Dengan kata lain *Price Earning Ratio* yang tinggi akan membuat investor percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Memaksimalkan *Price Earning Ratio* sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan *Price Earning Ratio* berarti juga memaksimalkan kepercayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Adapun faktor yang diduga mempengaruhi *Price Earning Ratio* adalah *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio*. *Return On Equity* atau hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi

penggunaan modal untuk mendapatkan laba. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Sehingga dapat dikatakan *Return On Equity* menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan yang dikelola dengan baik dengan memanfaatkan ekuitas yang tersedia. Semakin tinggi *Return On Equity* maka akan mempengaruhi *Price Earning Ratio*, karena tingkat pengembalian yang tinggi dapat menjadi daya tarik bagi investor terhadap suatu perusahaan yang akan berdampak pada naiknya permintaan pada saham di Bursa. Apabila perusahaan memiliki *Return On Equity* yang tinggi maka *Price Earning Ratio* perusahaan juga akan meningkat dengan sendirinya dan begitu juga sebaliknya, apabila perusahaan yang memiliki *Return On Equity* yang rendah maka *Price Earning Ratio* akan menurun. *Earning Per Share Ratio* atau rasio laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimiliki. Rasio yang rendah berarti perusahaan belum memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Pada dasarnya para pemegang saham atau calon pemegang saham sangat berkepentingan dengan *Earning Per Share*.

II. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Murhadi (2013:64) *Return on Equity* mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya.

Menurut Fahmi (2014:288) *Earning per share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Menurut Kasmir(2012: 134-135) *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tagih secara keseluruhan.

Menurut Murhadi (2013:65) *Price Earning Ratio* menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan pendapatan per lembar saham. PER yang terlalu tinggi, mengindikasikan bahwa harga pasar saham perusahaan tersebut telah mahal.

III. METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengakses situs *website* resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idnfinancials.com.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret hingga bulan Mei 2020.

2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sujarweni (2014:93) data kuantitatif adalah data berupa angka dalam arti sebenarnya.

b. Sumber Data

Menurut Sujarweni (2014:74) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, dan lain sebagainya. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dengan cara mengakses situs *website* resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idnfinancials.com.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 48 perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling method*. Menurut Sugiyono (2015:85) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 sebanyak 27 perusahaan dengan tahun pengamatan selama lima tahun sehingga sampel pengamatan sebanyak 135 laporan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah analisis dokumentasi. Menurut Sujarweni (2014: 75) analisis dokumen lebih mengarah pada bukti konkret. Dengan instrumen ini, kita diajak untuk menganalisis isi dari dokumen yang dapat mendukung penelitian. Peneliti mengumpulkan data penelitian melalui internet dengan situs www.idx.co.id untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

5. Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sujarweni (2015:227) analisis regresi linear berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 17. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y	: Price Earning Ratio
α	: Konstanta
X_1	: ROE
X_2	: EPS
X_3	: Current Ratio
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
e	: Error

IV. DISCUSSION

Pengaruh Return On Equity Terhadap Price Earning Ratio

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian

hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-4,120 < 1,97810$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima. Teori Kasmir (2012:204) bahwa *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Kesediaan investor untuk menerima kenaikan *Price Earning Ratio* sangat bergantung pada prospek perusahaan dalam mengembalikan return.

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Price Earning Ratio*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,650 < 1,97810$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,517 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_2) ditolak. Teori Hanafi dan Halim (2014:189) bahwa *earning per share* biasa digunakan untuk beberapa macam analisis yaitu analisis profabilitas suatu saham oleh para analis surat berharga dan dihubungkan dengan harga pasar suatu saham dan menghasilkan *price earning ratio*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian pratama (2015) yang membuktikan bahwa secara parsial *earning per share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *price earning ratio*.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,823 < 1,97810$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,71 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_3) ditolak. Teori Fahmi (2013:249) manajemen perusahaan selalu berusaha menjaga kondisi likuiditas perusahaan yang sehat dan terpenuhi secara tepat waktu. Ini dilakukan dengan maksud untuk memberi reaksi kepada para calon investor dan para pemegang saham khususnya bahwa kondisi perusahaan selalu berada dalam kondisi yang aman dan stabil, yang otomatis maka harga saham perusahaan juga cenderung stabil dan bahkan diharapkan terus

mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wardani (2015) dan Dewanti (2016) yang membuktikan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) yang menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,524 > 2,67$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_4) diterima. Teori Manurung (2013 : 191) bahwa *Price Earning Ratio* adalah rasio hasil bagi hasil antara harga saham di bursa dan laba bersih perusahaan per saham. Kenaikan *price earning ratio* dipengaruhi dua faktor yaitu harga sebagai denominator dan rasio dan numerator dari *price earning ratio* laba bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Wardani (2015), Pratama (2015), Sijabat (2018), Dewanti (2016) dan Kusumadewi (2016).

V. KESIMPULAN

1. Berkaitan dengan *Return On Equity* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* maka disarankan agar meningkatkan laba bersih setelah pajak dan total ekuitas agar mampu meningkatkan harga saham dengan cara memperbanyak jumlah produksi dan mengurangi biaya operasional.
2. Berkaitan dengan *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* maka disarankan agar laba per saham yang terjadi di perusahaan perlu diberikan kepada pemegang saham pada saat perusahaan mendapatkan laba bersih setelah pajak berupa kenaikan harga saham.

3. Berkaitan dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* maka disarankan agar perusahaan tidak memiliki aktiva lancar yang tinggi khususnya piutang dan persediaan dikarenakan tidak dapat menaikkan harga saham dan membuat penumpukan dana yang tidak efektif.
4. Berkaitan dengan *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* yang berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* maka disarankan agar perusahaan meningkatkan keefektifan penggunaan ekuitas dan penggunaan dana agar dapat memaksimalkan laba untuk kedepannya dengan berbagai cara salah satu contohnya dengan keefektifan penggunaan kendaraan dan mesin operasional.

REFERENCES

- Fahmi, Irham. 2014. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program**. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2014. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Keempat. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN.
- Harahap, S.S. 2013. **Analisis Kritis Atas laporan Keuangan**. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2016. **Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition**. Jakarta : PT Gramedia.
- Husnan, Suad. 2012. **Dasar – Dasar Teori Potofolio dan Analisis Sekuritas**. Edisi Tiga. Yogyakarta : UPP AMP YKM
- Kasmir. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. Cetakan Kelima. Jakarta : Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Kusumadewi dan Sudiarta. 2016. Pengaruh *Likuiditas*, *Devidend Payout Ratio*, Kesempatan Investasi dan *Leverage* Terhadap *Price Earning Ratio*.

Jurnal Riset Manajemen. Vol. 3, No. 1, Januari 2016, 49 – 60. STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.

Manurung, Adler Haymans. 2013. **Berani Bermain Saham**. Jakarta : Penerbit PT Kompas Media Nusantara.

Munawir. 2014. **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta : Penerbit Liberty Yogyakarta.

Murhadi, Werner. 2013. **Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham**. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Prastowo, Dwi. 2015. **Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi**. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Sunyoto, Danang. 2013. **Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis**. Yogyakarta : Penerbit Caps.

Syaifullah. 2014. **Buku Praktis Akuntansi Biaya dan Keuangan**. Jakarta : Penerbit Laskar Aksara.

Wahyudiono, Bambang. 2014. **Mudah Membaca Laporan Keuangan**. Jakarta Timur : Perum Bukit Permai.